

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan dan Asumsi.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Distribusi	6
2.2.1 Pengertian distribusi.....	6
2.2.2 Fungsi distribusi	7
2.2 Biaya Distribusi	8
2.3 Transportasi.....	9
2.4 <i>Vehicle Routing Problem (VRP)</i>	11
2.5 Variasi Bentuk <i>Vehicle Routing Problem (VRP)</i>	13
2.6 Algoritma <i>Sweep</i>	14
2.7 <i>Ant Colony Optimization (ACO)</i>	14
2.8 Penelitian Terdahulu	17

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	20
	3.1 Objek Penelitian	20
	3.2 Pengumpulan Data	20
	3.3 Kerangka Penelitian	21
	3.4 Pengolahan Data	23
	3.5 Analisis Hasil	27
	3.6 Kesimpulan dan Saran	27
BAB IV	PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	28
	4.1 Pengumpulan Data	28
	4.1.1 Data konsumen	28
	4.1.2 Data depot.....	28
	4.1.3 Data permintaan konsumen.....	28
	4.1.4 Data armada	29
	4.1.4 Data rute aktual.....	30
	4.1.5 Data koordinat geografis	31
	4.1.6 Data jarak	32
	4.1 Pengolahan Data	33
	4.2.1 Tahapan pengklasteran menggunakan algoritma <i>sweep</i>	33
	4.2.2 Tahapan pengurutan rute dengan algoritma <i>Ant Colony Optimization</i>	38
	4.2.3 Analisis Sensitivitas	52
	4.2.4 Validasi	56
	4.2.4 Perhitungan biaya distribusi.....	65
	4.2.5 Analisis hasil	66
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	70
	5.1 Kesimpulan	70
	5.2 Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Data permintaan konsumen.....	28
Tabel 4.2 Data armada	30
Tabel 4.3 Data rute aktual	30
Tabel 4.4 Data koordinat geografis.....	31
Tabel 4.5 Sudut polar alamat konsumen	34
Tabel 4.6 Pengurutan sudut polar.....	36
Tabel 4.7 Klaster 1 algoritma <i>sweep</i>	37
Tabel 4.8 Klaster 2 algoritma <i>sweep</i>	37
Tabel 4.9 Klaster 3 algoritma <i>sweep</i>	37
Tabel 4.10 Matrik jarak pada klaster 1.....	38
Tabel 4.11 Parameter ACO klaster 1	39
Tabel 4.12 Penghapusan kolom matrik visibilitas	41
Tabel 4.13 Hasil rute untuk semut	41
Tabel 4.14 Penambahan <i>pheromone</i> lokal semut.....	41
Tabel 4.15 Pembaharuan <i>pheromone</i> lokal semut	42
Tabel 4.16 Matrik jarak pada klaster 2.....	43
Tabel 4.17 Parameter ACO klaster 2	43
Tabel 4.18 Penghapusan kolom matrik visibilitas	45
Tabel 4.19 Hasil rute untuk semut	45
Tabel 4.20 Penambahan <i>pheromone</i> lokal semut.....	46
Tabel 4.21 Pembaharuan <i>pheromone</i> lokal semut	46
Tabel 4.22 Matrik jarak pada klaster 3.....	47
Tabel 4.23 Parameter ACO klaster 3	48
Tabel 4.24 Penghapusan kolom matrik visibilitas	50
Tabel 4.25 Hasil rute untuk semut	50
Tabel 4.26 Penambahan <i>pheromone</i> lokal semut.....	50

Tabel 4.27 Pembaharuan <i>pheromone</i> lokal semut	51
Tabel 4.28 Hasil iterasi uji coba <i>ant colony optimization</i> klaster 1	52
Tabel 4.29 Hasil iterasi uji coba <i>ant colony optimization</i> klaster 2	52
Tabel 4.30 Hasil iterasi uji coba <i>ant colony optimization</i> klaster 3	52
Tabel 4.31 Hasil uji coba banyak semut klaster 1	53
Tabel 4.32 Hasil uji coba banyak semut klaster 2	53
Tabel 4.33 Hasil uji coba banyak semut klaster 3	53
Tabel 4.34 Hasil uji coba alpha dan beta klaster 1	54
Tabel 4.35 Hasil uji coba alpha dan beta klaster 2	54
Tabel 4.36 Hasil uji coba <i>alpha</i> dan beta klaster 3	54
Tabel 4.37 Hasil uji coba <i>pheromone</i> ACO	55
Tabel 4.38 Perbandingan rute	65
Tabel 4.39 Perbandingan jarak rute aktual dengan rute usulan	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Sistem distribusi PT Dianparamita Utama	20
Gambar 3.2 Kerangka penelitian.....	26
Gambar 3.3 Diagram alir pengolahan data menggunakan metode Algoritma <i>Ant Colony Optimization</i>	25
Gambar 4.1 Data koordinat kartesius.....	34
Gambar 4.2 Rute pendistribusian aktual PT Dianparamita Utama armada 1 <i>trip</i> 1	56
Gambar 4.3 Rute pendistribusian aktual PT Dianparamita Utama armada 1 <i>trip</i> 2	57
Gambar 4.4 Rute usulan pada armada 1.....	58
Gambar 4.5 Rute pendistribusian aktual PT Dianparamita Utama armada 2 <i>trip</i> 1	59
Gambar 4.6 Rute pendistribusian aktual PT Dianparamita Utama armada 2 <i>trip</i> 2	60
Gambar 4.7 Rute usulan pada armada 1.....	61
Gambar 4.8 Rute pendistribusian aktual PT Dianparamita Utama armada 3 <i>trip</i> 1	62
Gambar 4.9 Rute pendistribusian aktual PT Dianparamita Utama armada 3 <i>trip</i> 2	63
Gambar 4. 10 Rute usulan pada armada 3.....	64
Gambar 4.11 Perbandingan jarak rute aktual dengan rute usulan dalam pendistribusian LPG armada 1	67
Gambar 4.12 Perbandingan jarak rute aktual dengan rute usulan dalam pendistribusian LPG armada 2	68
Gambar 4.13 Perbandingan jarak rute aktual dengan rute usulan dalam pendistribusian LPG armada 3	68

DAFTAR NOTASI

- τ_0 : *Pheromone* awal
- m : Banyak titik
- n : Jumlah semut
- α : Tetapan pengendali intensitas jejak semut
- β : Tetapan pengendali visibilitas
- ρ : Tetapan pengumpanan *pheromone*
- n_{ij} : Visibilitas pada titik i ke titik j
- d_{rs} : Nilai jarak antar titik
- $P_{ij}^k(t)$: Nilai probabilitas semut k dari konsumen I ke konsumen pada iterasi t
- τ_{ij} : Nilai *pheromone* pada jalur (i,j) pada iterasi ke- t
- η_{ij} : Nilai visibilitas ke- k
- $\tau_{ik'}$: Nilai *pheromone* pada jalur (i,k') pada iterasi ke- t
- η_{ik} : Visibilitas pada jalur (I,k') pada iterasi ke- t
- $allowed_k$: Jalur yang telah dikunjungi
- α : Nilai tetapan *alpha*
- β : Nilai tetapan *beta*
- $\Delta\tau_{ij}(t + 1)$: *Pheromone* baru
- $\tau_{ij}(t)$: *Pheromone* pada iterasi saat ini
- ρ : Perumpamaan jejak *pheromone*
- $\Delta\tau_{ij}$: Perubahan *pheromone* semut titik i ke j pada semua semut